

RINGKASAN

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang berlokasi di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Lokasi penelitian berada di penambangan Air Laya *Extension* Utara - Timur. Sistem penambangan yang diterapkan adalah sistem tambang terbuka.

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk menetapkan target produksi pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden*) untuk Air Laya *Extension* Utara - Timur adalah sebesar 275.000 BCM/bulan. Proses pengupasan lapisan tanah penutup menggunakan alat mekanis yaitu 1 unit *backhoe* Komatsu PC800SE melayani 5 unit *dump truck* Scania P380 pada *front* 1 dan 1 unit *backhoe* Komatsu PC800SE melayani 5 unit *dump truck* Scania P380 pada *front* 2.

Permasalahan yang terjadi adalah belum tercapainya produksi pengupasan tanah penutup (*overburden*) yang diinginkan. Rata - rata produksi yang dihasilkan saat ini adalah sebesar 210.593 BCM/bulan. Tidak tercapainya target produksi dikarenakan banyaknya waktu kerja yang terbuang karena adanya hambatan kerja, baik hambatan yang dapat dihindari maupun hambatan yang tidak dapat dihindari. Akibat adanya hambatan - hambatan tersebut akan memperkecil waktu kerja efektif sehingga menyebabkan efisiensi kerja rendah.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan waktu kerja efektif, penambahan curah muat dan penambahan unit alat angkut. Produksi yang dihasilkan dengan peningkatan waktu kerja efektif adalah sebesar 232.306,2 BCM/bulan, tetapi target produksi sebesar 275.000 BCM/bulan belum terpenuhi. Alternatif lain agar target produksi tercapai, yaitu tetap menggunakan peningkatan waktu kerja efektif dan melakukan penambahan curah muat yang semula 3 kali muat menjadi 4 kali muat maka produksinya meningkat menjadi 299.338,2 BCM/bulan, dan alternatif lainnya yaitu melakukan penambahan masing - masing 2 unit alat angkut *dump truck* Scania P380 pada tiap *front* kerja dengan produksi yang dihasilkan sebesar 280.759,5 BCM/bulan.

Supaya dapat mencapai sasaran produksi yang telah ditentukan sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan guna mencegah hambatan - hambatan yang terjadi selama bekerja.